

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR SEBAGAI UPAYA  
 PENINGKATAN SDM DI ANAK CABANG FATAYAT LEDOKOMBO**

***THE BASIC ENGLISH TRAINING TO IMPROVE THE HUMAN  
 RESOURCES AT FATAYAT SUB BRANCH LEDOKOMBO***

**Mely Agustin Reni Pitasari<sup>1)</sup>, Beby Dwi Febriyanti<sup>2)</sup>, Fitriyatul Hanifiyah<sup>3)</sup>,  
 Prima Cristi Crismono<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember

<sup>1</sup>Email: melyagustin8@gmail.com

**Abstrak** Bahasa Inggris adalah bahasa yang telah diterima secara umum sebagai bahasa internasional sejak prasekolah. Penting bagi orang tua untuk belajar sebagai bekal untuk mendidik anaknya. Keberhasilan belajar bahasa asing juga sangat dipengaruhi oleh kematangan kita dalam menguasai seluruh komponen bahasa. Ilmu yang kita kuasai dapat disebarluaskan kepada masyarakat khususnya anggota Fatayat sebagai bentuk pengabdian. Pengabdian berupa sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada anggota Fatayat mengenai Bahasa Inggris Dasar. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dari observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus cabang pembantu untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris Dasar mereka. Tahap implementasi adalah kegiatan yang dilakukan pada saat sosialisasi, pemberian materi tentang Bahasa Inggris Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya belajar sepanjang hayat, terciptanya kesadaran akan pentingnya mengenalkan bahasa Inggris di era dan teknologi yang maju ini, meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota Fatayat, dan meningkatkan kesadaran memberikan pendampingan belajar bagi anak-anak

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, Peningkatan SDM

*Abstract English is a language has been commonly accepted as an international language since preschool. It is important for parents to learn as a provision to teach their children. The success of learning a foreign language is also greatly influenced by our maturity in mastering all language components. The knowledge we master can be disseminated to the community, especially Fatayat members as a form of service. This service in the form of socialization aims to provide information and understanding to the Fatayat members concerning Basic English. The implementation of this service is carried out through 2 stages, that is the preparation stage and the implementation stage. The preparation stage is started from the observation and interview with one of the sub-branch administrators to find out their Basic English proficiency. The implementation stage is the activities carried out during the socialization, giving the materials about Basic English. The result of this research is raising the awareness of the importance of lifelong learning, creating the awareness of the importance of introducing English in this*

*advance era and technology, increasing the knowledge and insight of Fatayat members, and raising the awareness of providing learning assistance for children.*

**Keyword :** *English, Improve, Human Resources*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa yang paling luas dan penting di dunia, karena Bahasa Inggris disepakati secara internasional sebagai Bahasa untuk berkomunikasi antar negara. Tidak hanya itu bahasa Inggris digunakan untuk menyampaikan informasi dan berita serta menjadi bahasa bisnis dan pemerintahan. Bahasa Inggris diperlukan dalam diplomasi dan berperan dalam profesi. Program pendidikan berkualitas tinggipun membutuhkan kefasihan bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris adalah penting. Oleh karena itu pendidik harus siap mengembangkan kompetensi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional kepada siswa melalui kegiatan proses pembelajaran.

Penguasaan terhadap bahasa asing menjadi hal yang cukup penting pada era saat ini. Setiap individu selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan diri dengan kemampuan berbahasa asing untuk berbagai keperluan. Bahasa asing yang menjadi bahasa Internasional adalah bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris perlu dilatih dan ditekuni karena memang ada perbedaan struktur, pengucapan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Menurut David Crystal (2003) Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia karena Bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi di berbagai negara baik sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun sebagai bahasa asing. Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris saat ini sudah mulai diperkenalkan dan disisipkan dalam pembelajaran pada tingkat PAUD. Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat mereka saling berlomba memasukkan anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa (Santrock, 2007:313)

Pendidikan bahasa asing untuk anak-anak di Amerika dan Eropa sudah dimulai sejak tahun lima puluhan dan menjadi sangat populer pada tahun enam

puluhan, namun agak menurun pada tahun tujuh puluhan. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris didasari suatu pemikiran bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai lebih awal (Hammerby, 1982 : 265). Menurut Mustafa (2007), bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi. Lembaga sekolah mulai dari prasekolah yakni paud dan TK, beberapa juga sudah mulai menerapkan pelatihan bahasa Inggris untuk siswanya. Berdasarkan hasil penelitian Fatihatusyidah menyatakan bahwa pemberian muatan bahasa inggris bagi siswa TK VIC dilakukan dengan cara menyisipkan ujaran-ujaran atau kosa kata Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran dan proses interaksi di sekolah yang dikaitkan dengan tema belajar setiap hari. Tujuannya tidak lain untuk peningkatkan kompetensi dan kualitas siswanya. Pembelajaran bahasa Inggris di prasekolah ataupun sekolah perlu didukung juga oleh wali murid/ orang tua. Maka, tidak heran apabila banyak wali murid yang memberikan kursus tambahan untuk anaknya agar dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik untuk masa depannya. Kursus biasanya dilakukan karena orangtua tidak memahami tentang Bahasa inggris.

Fatayat NU merupakan wadah organisasi yang melibatkan para anggota wanita NU. Fatayat secara rutin mengadakan pertemuan untuk aktivitas keagamaan. Sebagaimana yang juga dilakukan oleh fatayat anak cabang Ledokombo, mengadakan pertemuan pengajian pada hari Minggu. Anggotanya beragam, ada perempuan yang belum menikah maupun para ibu muda.

Berdasarkan kondisi yang ada, sebagian besar anggota anak cabang fatayat Ledokombo belum begitu menguasai penggunaan bahasa Inggris dengan baik. Beberapa putra/putri anggota yang sudah bersekolah maupun masih prasekolah, ada yang sudah mendapatkan pengenalan bahasa Inggris. Sehingga tidak banyak yang bisa dilakukan Ibunya untuk membantu pendampingan pembelajaran

anaknyanya. Jadi, anak hanya mendapat pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris saat mereka ada di sekolah saja.

Atas kondisi dan latar belakang di atas, maka kami selaku pelaksana pengabdian menawarkan layanan bantuan berupa pelatihan bahasa Inggris dasar kepada anggota anak cabang fatayat ledokombo. Tujuan pelatihan ini adalah agar ibu muda termasuk anggota fatayat yang belum menikah, mendapatkan tambahan wawasan dan pengenalan bahasa Inggris dasar untuk keperluan membantu anak ataupun keperluan lainnya.

## **METODE**

Sebagai upaya untuk meningkatkan SDM di anggota anak cabang Fatayat Ledokombo ini, proses pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Persiapan kegiatan dimulai dari observasi dan melakukan wawancara bebas dengan salah satu pengurus anak cabang untuk mengetahui kondisi anggota fatayat dalam hal kemampuan berbahasa Inggris dasar. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan tersebut, maka dilanjutkan dengan permohonan izin dan penawaran bantuan layanan pelatihan kepada anggota fatayat melalui pengurusnya. Koordinasi dengan pengurus mengenai waktu dan tempat pelaksanaan. Pengurusan administrasi (surat-menyurat) dari kampus sebagai tugas pengabdian. Persiapan bahan dan menyusun materi kegiatan. Persiapan tempat untuk pelaksanaan pelatihan di salah satu rumah pengurus/anggota fatayat.

Tahap pelaksanaan menggunakan beberapa metode untuk proses pelatihannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, dan demonstrasi. Metode ceramah, digunakan oleh pelaksana pengabdian untuk menyampaikan tujuan perlunya mempelajari bahasa Inggris di masa sekarang. Peserta akan dibekali dengan wawasan mengenai kehidupan sekarang yang sering menggunakan gawai untuk kemudahan komunikasi dan pencarian informasi. Melalui ceramah juga untuk menyampaikan materi pelatihan bahasa Inggris dasar yang disertai dengan kesempatan tanya jawab. Sedangkan metode demonstrasi, digunakan oleh pelaksana saat memberikan contoh

melafalkan sebuah tulisan bahasa Inggris yang benar. Kegiatan demonstrasi pelafalan ini kemudian diikuti secara bersama-sama maupun secara individu oleh peserta.

Beberapa alat yang dibutuhkan untuk menunjang pengabdian ini adalah LCD proyektor, laptop, kertas, dan alat tulis pendukung lainnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat anak cabang fatayat Ledokombo ini dilaksanakan pada awal bulan Oktober. Bertempat di salah satu rumah pengurus keanggotaan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengenalan bahasa Inggris dasar dengan cara melafalkannya. Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dasar ini juga menjadi sebagai program yang disosialisasikan ke masyarakat di pedesaan agar mengetahui dasar-dasar bahasa Inggris serta mampu melakukan pendampingan belajar untuk anaknya.

*Ouput* yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya belajar sepanjang hayat, menciptakan kesadaran pentingnya pengenala bahasa Inggris untuk kemajuan zaman dan teknologi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota fatayat, membangkitkan kesadaran pentingnya melakukan pendampingan belajar bagi anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun output dari adanya kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya belajar sepanjang hayat
2. Menciptakan kesadaran pentingnya pengenalan bahasa Inggris untuk kemajuan zaman dan teknologi
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota fatayat
4. Membangkitkan kesadaran pentingnya melakukan pendampingan belajar bagi anak.

Pelaksanaan kegiatan mulai awal hingga akhir pelatihan memberikan manfaat yang baik demi terlaksananya agenda sesuai rencana dan hasil yang diambil dari setiap proses kegiatan. Pihak pengurus dan anggota menerima

kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dan mendapat izin dari tuan rumah sekaligus pengurus organisasi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah berkonsultasi dengan pengurus menghasilkan beberapa agenda acara yang akan dilakukan dalam kegiatan pelatihan. Kemudian kami menentukan waktu dan tempat serta masalah akomodasi dan konsumsi pelatihan. Bersama dengan anggota organisasi kami menghasilkan beberapa macam materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Peserta pelatihan mendapatkan informasi baru mengenai bahasa Inggris dasar, sehingga Anggota organisasi fatayat menjadi tidak terlalu asing terhadap bahasa Inggris dan mendapatkan informasi tambahan mengenai beberapa kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan manusia sehari-hari. Termasuk menumbuhkan motivasi belajar dan dapat menularkan kepada anak-anaknya.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan Pelatihan dan Ceramah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi peserta pelatihan yang sudah mengenal dasar bahasa Inggris maupun yang masing masing meskipun dari hal terkecil dari bahasa Inggris, sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dalam hal ber media sosial maupun membantu putra putrinya dalam pelajaran Bahasa Inggris.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Anak Cabang Fatayat Ledokombo Kabupaten Jember
2. Kepala Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Islam Jember
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jember

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crystal, David. (2003). *English as Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fatihatusyidah, & Septiana, Tri Ilma. Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing bagi Pembelajar Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 63-74. <https://doi.org/10.32678/As-Sibyan.V4i1.1965>
- Hammerly, Hector (1982). *Synthesis in Second Language Teaching*. Blane : Second Language.
- Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. (2018). Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Efisiensi*, 43-50.
- Mustafa, Bacharudin (2007) *Buku Pendidikan Anak Usia Dini*, unpublsh.
- Santrock, John W (2007) *Child Development*, Texas: McGraw-Hill.